

## Bupati Bogor Targetkan Hapus Desa Tertinggal di Tahun 2021

**CIBINONG (IM)**- Bupati Bogor, Ade Yasin menargetkan untuk menghapus desa tertinggal di wilayahnya setelah berhasil menyisakan empat dari 45 desa tertinggal selama dua tahun menjabat sejak 30 Desember 2018.

"Dari jumlah 45 desa tertinggal kini hanya tersisa empat desa saja. Kita target di 2021 tidak ada lagi desa tertinggal," ucapnya di Cibinong, Bogor, Jawa Barat, kemarin.

Menurut dia, empat desa yang masih berstatus desa tertinggal yaitu Cilaku di Kecamatan Tenjo, Wirajaya di Kecamatan Jasinga, serta Sukarasa dan Buanajaya di Kecamatan Tanjungsari.

Ia mengatakan upaya tersebut salah satunya dilakukan dengan menyiapkan segudang program pemulihan ekonomi di Kabupaten Bogor pada tahun 2021 setelah sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19.

"Tahun 2021 baru beberapa hari, beberapa program terkait pemulihan ekonomi telah kita siapkan," tuturnya.

Beberapa program yang telah disiapkan seperti bantuan sewa toko dan bantuan peralatan pemasaran usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM) dari Dinas Koperasi dan UMKM. Kemudian bantuan bibit ikan untuk para budi daya ikan dari Dinas Perikanan dan Peternakan.

Selanjutnya, pembangunan enam lumbung pangan dan empat lantai jemur padi, bantuan mesin peralatan dan optimalisasi toko tani, serta fasilitas kawasan rumah pangan lestari (KRPL) dari Dinas Ketahanan Pangan.

"Dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan kita berikan juga permodalan serta bantuan peralatan sarana tani dan masih banyak juga program kegiatan lain yang terkait dengan pemulihan ekonomi," ujar Ade Yasin.

Di samping itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor juga menyiapkan program "samsade" atau Rp 1 miliar satu desa yang penggunaan anggarannya untuk pembangunan infrastruktur desa.

"Bantuan ini lebih untuk infrastruktur jalan, terutama desa yang memiliki potensi wisata. Saya harap program ini dapat mengakselerasi pertumbuhan kegiatan perekonomian di desa-desa," tuturnya. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## AKSES PENDIDIKAN DESA TERPENCIL DI KERINCI

Seorang murid mengintip adik kelasnya yang sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar di SDN 226/III Renah Kasah, Kerinci, Jambi, Senin (4/1). Sekolah yang menampung 26 murid tingkat dasar yang berada di desa terpencil berjarak sekitar 50 kilometer dari pusat pemerintahan Kabupaten Kerinci tersebut merupakan sekolah satu-satunya di desa itu sehingga para lulusannya harus keluar dari desa bila ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

# Sempat Pesimis, Serapan APBD Kab. Bogor Capai 93 Persen

Semula sempat khawatir. Namun alhamdulillah kekhawatiran kita di tengah aneka bencana serta masalah lainnya, serapan APBD kita bisa mencapai 93 persen," ucap Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

**BOGOR (IM)**- Akibat diterpa bencana alam, bencana wabah virus korona (Covid) hingga permasalahan lainnya, Pemkab Bogor sempat pesimis serapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2020 sebesar Rp 7,8 triliun terbilang rendah.

Namun kekhawatiran akan

besarnya sisa lebih penggunaan anggaran (SILPa) negatif di tahun ini tidak terjadi, karena besarnya serapan APBD Kabupaten Bogor yang mencapai 93 persen.

"Sebagai salah satu parameter keberhasilan ialah tingginya serapan APBD atau rendahnya SILPa, Alhamdulillah

lah kekhawatiran kita dan di tengah aneka bencana serta masalah serapan APBD kita mencapai 93 persen," ucap Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan, Senin, (4/1).

Dihubungi terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR), R Soebiantoro mengaku serapan APBD-nya pada Tahun 2020 ini telah mencapai 86 persen.

"Di akhir Tahun 2020 ini serapan APBD kami meningkat, jika tahun 2019 itu 83 persen maka tahun ini meningkat menjadi 86 persen. Meningkatnya serapan anggaran ini karena hanya sedikit proyek infrastruktur di

DPU-PR yang meluncur ke Tahun 2021 mendatang," ucap Soebiantoro.

Mantan Kepala Dinas Perhubungan ini menambahkan serapan APBD di DPU-PR akan meningkat karena hingga akhir Bulan Februari jajarannya masih melakukan pencairan.

"Ada sejumlah proyek pembangunan pedestrian, jembatan dan lainnya yang masih dalam pekerjaan, jika proyek-proyek tersebut status pelaksanaan serah terima sementara pekerjaan (PHO) dan dinilai baik, maka kami akan segera melakukan pencairan," tambahnya.

Wakil Ketua Komisi III, Aan Triana Al-Muharrom menyayangkan serapan APBD

DPU-PR yang tidak mencapai targetnya yaitu di angka 90 persen. Ia juga melihat sejumlah proyek terlihat berantakan seperti proyek pembangunan jalur pedestrian di Jalan Edi Yoso Martadipura, Kelurahan Pakansari, Cibinong.

"Dalam rapat dengar pendapat jelang akhir tahun 2020 lalu DPU-PR optimis serapan APBD-nya mencapai 90 persen, dengan fakta serapan yang baru 86 persen maka jelas kami dari Komisi III DPRD Kabupaten Bogor kecewa. Insya Allah kami akan segera melakukan pencairan," tambah Aan. ● **gio**

TAK MAU AMBIL RISIKO

## Pemkot Bogor Tangguhkan Pembelajaran Tatap Muka

**BOGOR (IM)**- Rencana pembelajaran tatap muka (PTM) di Kota Bogor yang sedianya dilaksanakan bulan ini akhirnya ditangguhkan akibat Pandemi Covid-19.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim menyebutkan Pemkot Bogor belum mau mengambil resiko dengan membuka pembelajaran tatap muka di sekolah. Hal ini mengingat sebaran Covid-19 di Kota Bogor saat ini masih tinggi.

"Keselamatan dan keselamatan siswa dan seluruh pemangku kepentingan dunia pendidikan itu yang utama, jadi kita tidak ingin mengambil resiko ketika kita terlalu cepat mengambil keputusan untuk membuka pembelajaran tatap muka di sekolah," kata Dedie, Senin (4/1).

Dedie menyebut, sebaran Covid-19 di Kota Bogor terbilang masih tinggi. Sejak beberapa bulan terakhir, penambahan kasus positif Covid-19 di Kota Bogor mencapai angka 70-an kasus dalam sehari.

"Kalau dalam status, (Kota Bogor) hari ini masih dalam zona oranye. Akan tetapi zona merah sekarang dengan zona merah dulu itu berbeda, kalau kita lihat

rata-rata tambahan kasus positif Covid di Kota Bogor, perhari kan sekitar 70 kasus, dulu waktu tambahan 30 saja sudah masuk zona merah," papar Dedie.

Dedie menyebut, kondisi tempat tidur untuk pasien Covid-19 di Kota saat ini sudah mendekati kondisi krisis. Karena jumlah kasus aktif Covid-19 sudah jauh melebihi jumlah tempat tidur untuk pasien positif Covid-19.

"Karena kapasitas rumah sakit yang hanya memiliki 544 tempat tidur, sementara sekarang kasus aktif positif hampir mendekati 1.200-an. Jadi kemudian apakah kita mau mengambil resiko dengan membuka pembelajaran tatap muka di sekolah? kan itu kurang bijaksana," imbuh Dedie.

Sementara itu berdasarkan catatan Satgas Covid-19 Kota Bogor, kasus positif Covid-19 bertambah 68 kasus pada Minggu (3/1). Dengan tambahan 68 kasus baru itu, total kasus positif Covid-19 di Kota Bogor bertambah menjadi 5.626 kasus. Dengan rincian, sebanyak 4.408 orang sembuh, 134 orang meninggal dan 1.028 orang masih dalam perawatan dan pengawasan tim medis. ● **gio**



IDN/ANTARA

## PERAJIN KAYU MEMANFAKANKAN LIMBAH PALET

Perajin kayu membuat kursi dan meja di sebuah rumah produksi di Padayungan, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Senin (4/1). Perajin memanfaatkan limbah kayu palet dari sejumlah industri untuk dijadikan beragam model kursi dan meja untuk cafe dengan harga Rp.450 ribu hingga Rp.800 ribu per set dengan memproduksi tiga set per hari.

## SPBU di Parung Terbakar, Tidak Ada Korban Jiwa

**BOGOR (IM)**- Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Jalan Raya Putatnutug, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, terbakar. Beruntung tidak ada korban jiwa maupun luka dalam kejadian ini.

Komandan Pemasdam Kebakaran Sektor Parung, Napi'i mengatakan pihaknya mendapat laporan tersebut sekira pukul 09.15 WIB. Dua unit mobil pemadam kebakaran langsung diterjunkan ke lokasi kejadian.

"Kami terima berita jam 09.15 WIB, yang menangani dari Parung 2 unit," kata Napi'i, saat dikonfirmasi, Senin (4/1).

Setibanya di lokasi, api sudah cukup besar melahap satu unit mesin pompa bensin, bagian atap pom bensin dan satu unit motor. Sekitar satu jam, api berhasil padam.

"Selesai penanganan jam 10.50 WIB," tambahnya. Dugaan sementara, kebakaran disebabkan oleh percikan api dari salah motor yang sedang mengisi bensin. Percikan api itu menyambar ke mesin pompa dan membesar sehingga terjadi kebakaran.

"Informasi dari anggota di lapangan ya dugaan awal dari motor yang sedang isi bensin. Entah ada konslet atau bagaimana nyamber ke mesin," tutup Napi'i. ● **gio**

# 14.991 Pelaku Ekonomi Kreatif Jabar Terdampak Covid-19

**BANDUNG (IM)**- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Provinsi Jawa Barat (Jabar) menyatakan terdapat 14.991 pelaku ekonomi kreatif (ekraf) di Jawa Barat yang terkena dampak dari pandemi Covid-19. "Kami telah mencatat terdapat 14.991 pelaku ekonomi kreatif di Jawa Barat yang terkena dampak dari pandemi Covid-19," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jabar, Dedi Taufik, Senin (4/1).

Dia mengatakan para pelaku ini menjadi sasaran dari Disparbud Jabar dalam menjalankan program-program ekonomi kreatif seperti Ekraf Film Festival, Gelar Produk Ekonomi Kreatif (GEKRAF), dan virtual talkshow. Untuk memperkuat data ekraf, menurut Dedi, Disparbud Jabar menyusun buku Infografis Ekonomi Kreatif Jawa Barat, Katalog Produk Ekonomi Kreatif Jawa Barat, dan mendukung pembuatan buku Peluang dan Rekomendasi Pengembangan Ekonomi Kreatif (PROSPEK) Jawa Barat oleh KREASI Jabar. "Buku tersebut disusun berdasarkan hasil kajian dan pendataan yang dilakukan Disparbud Jabar," kata dia, di Bandung, Senin.

Setiap buku memiliki fokus konten yang berbeda-beda dan buku Infografis Ekonomi Kreatif berfokus pada potensi subsektor unggulan ekonomi kreatif setiap kota dan kabupaten di Jabar, terutama dari aspek jumlah pelaku usaha dan kontribusi ekonomi. Sedangkan, Buku Katalog Produk Ekonomi Kreatif berfokus pada karya atau usaha kreatif unggulan setiap kota dan kabupaten di Jabar. Sementara itu, Buku PROSPEK berfokus pada rekomendasi pengembangan ekraf Jabar ke depannya dan jaringan orang kreatif di Jabar dalam bentuk Dinding Bakat (Talent Wall).

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) Jabar, Setiawan Wangsaatmaja menambahkan ekraf menjadi salah satu mesin pemulihan ekonomi Jawa Barat (Jabar). Geliat sektor ini bakal berkontribusi besar terhadap perekonomian Jabar yang sempat terpuruk karena pandemi Covid-19 apalagi, Jabar merupakan provinsi terdepan dalam pengembangan ekraf. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2016, kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ekraf Jabar mencapai Rp191,3 triliun atau 20,73 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) ekraf nasional.

Kontribusi ekspor ekraf Jabar mencapai 6,38 juta dolar AS atau 31,93 persen dari total ekspor ekraf nasional. Jumlah usaha ekraf yang bergerak di Jabar mencapai 1,5 juta unit dengan menyerap tenaga kerja sekitar 3,8 juta.

Setiawan menyatakan untuk bertahan dan tumbuh di tengah pandemi Covid-19, pelaku usaha kreatif dituntut beradaptasi dan adaptasi mesti dimulai dari kajian dan pendataan yang komprehensif. "Inovasi dalam strategi dan kebijakan akan menjadi efektif bila didasari oleh kajian dan pendataan ekonomi kreatif yang baik. Masa pandemi ini memperlihatkan betapa lemahnya kita dalam hal data," kata Setiawan.

Setiawan berharap Komite Ekonomi Kreatif dan Inovasi (KREASI) Jabar dibentuk di tengah pandemi COVID-19, dapat melahirkan inovasi sebagai solusi permasalahan ekraf di Jabar. "KREASI Jabar harus dapat menghadirkan solusi bagi permasalahan ekonomi yang timbul di masa pandemi ini lewat kolaborasi dengan Disparbud (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jabar) dan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) lain yang terkait dengan ekraf," ujarnya. ● **pur**



IDN/ANTARA

## KAWASAN KONSERVASI BAMBUNY DI BANTARAN SUNGAI CIKAPUNDUNG

Pegiat alam dari Komunitas Serlok Bantaran Indonesia merawat bibit tanaman bambu di Daerah Aliran Sungai Cikapundung, Bandung, Jawa Barat, Senin (4/1). Komunitas Serlok Bantaran Indonesia berinisiatif membuat lahan konservasi untuk tanaman bambu di Bantaran Sungai Cikapundung untuk mengembalikan ekosistem tanaman bambu sebagai antisipasi kerusakan lingkungan di Bandung Utara.

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Gempier Persada Emas berkedudukan di Jakarta Utara ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp19.500.000.000,- turun menjadi Rp50.000.000,-. Modal yang telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp19.000.000.000,- turun menjadi Rp13.000.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditandatangani oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Desember 2020 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 30 Desember 2020.
Jakarta, 5 Januari 2021 PT Gempier Persada Emas Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Hari International Group berkedudukan di Jakarta Utara ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp1.000.000.000,- turun menjadi Rp50.000.000,-. Modal yang telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp50.000.000.000,- turun menjadi Rp13.000.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditandatangani oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Desember 2020 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 30 Desember 2020.
Jakarta, 5 Januari 2021 PT Hari International Group Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Kidung Agung Trans berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp1.000.000.000,- turun menjadi Rp50.000.000,-. Modal yang telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp750.000.000,- turun menjadi Rp12.500.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditandatangani oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Desember 2020 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 30 Desember 2020.
Jakarta, 5 Januari 2021 PT Kidung Agung Trans Direksi

## Pembangunan RS Lapangan Kota Bogor Terus Dikebut

**BOGOR (IM)**- Rumah sakit lapangan untuk pasien Covid-19 di Kota Bogor masih dalam proses pembangunan. Ditargetkan, tahapan pembangunan rumah sakit lapangan ini selesai pada 12 Januari 2021.

Dirut Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bogor, Ilham Chaidir menjelaskan, pembangunan fisik dari rumah sakit lapangan baru mencapai sekitar 50 persen.

"Kalau fisiknya kita masih ngejar baru sekitar 50 persen lah. Mudah-mudahan kekejar beberapa hari ini," kata Ilham ketika dikonfirmasi, Senin (4/12).

Dia mengatakan, progres pembangunan rumah sakit lapangan ini harus cepat. Sehingga, yang digunakan merupakan sarana yang sudah ada.

Yakni, Wisma Atlet di kompleks GOR Pajajaran, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Meski demikian, menurutnya progres tahapan dari pembangunan rumah sakit lapangan tidak semudah yang dibayangkan.

"Nah sekarang ini, sudah sampai progress tahapannya kita pengen di tanggal 12 itu selesai, tapi kelihatannya tidak semudah itu. Kan itu harus memakai lift darurat juga. Nah, kita mau nggak mau harus bergerak cepat,

sinkronisasi semua dukungan dari semua pihak," kata Ilham menjelaskan.

Sementara itu, terkait dengan masalah sumber daya manusia (SDM) di rumah sakit lapangan, saat ini sudah mencapai 80 persen. Di mana, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor telah melakukan penerimaan SDM untuk rumah sakit lapangan. Baik untuk tenaga kesehatan (nakes) maupun non nakes. "Kalau masalah SDM, sistem, sekarang sudah mencapai 80 persen lah kalau SDM," ujarnya.

Terpisah, Kepala Bidang Keperawatan RSUD Kota Bogor, dr. Armein Sjuhary Rowi menjabarkan, ada total ratusan tenaga yang sudah siap jika rumah sakit lapangan mulai beroperasi.

Armein merincikan, di antaranya ada 10 dokter umum, empat dokter spesialis, 42 perawat, 12 tenaga non nakes seperti sopir dan delapan petugas keamanan. Sementara sisanya, ada empat dokter spesialis dan sepuluh perawat pembantuan dari RSUD Kota Bogor.

"Kita buka 60 tempat tidur untuk perawatan dan rencananya ada IGD sebanyak 10 kasur," kata Armein. ● **gio**

## Bupati Bogor Beri Kenaikan Pangkat Anumerta Nakes Meninggal

**CIBINONG (IM)**- Bupati Bogor, Ade Yasin memberikan kenaikan pangkat anumerta dan santunan kepada tenaga kesehatan (nakes) yang wafat karena terpapar Covid-19. "Mereka (nakes) adalah pejuang dan pahlawan kemanusiaan yang perlu diberikan penghargaan," kata Ade di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, kemarin.

Ia juga memberikan penghargaan lain berupa santunan yang tunai senilai Rp 125 juta untuk kelima nakes yang diserahkan melalui masing-masing ahli waris.

"Atas nama pemerintah daerah dan masyarakat Kabupaten Bogor kami turut berbelasungkawa dan mengucapkan

terima kasih atas dedikasi dan pengorbanannya," kata Ade Yasin.

Lima nakes yang wafat karena terpapar Covid-19 di Kabupaten Bogor yaitu dokter fungsional di Puskesmas Leuwintug Kecamatan Citureup, Kepala Puskesmas Banjarsari Kecamatan Ciawi, Perawat di Puskesmas Pasir Angin Cileungsi, Perawat RSUD Ciawi, serta Perawat di RS Sentra Medika Cibinong.

Selain memberikan santunan kepada nakes, Ade Yasin juga memberikan santunan kepada tiga aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkab Bogor yang wafat terpapar Covid-19 dengan total bantuan senilai Rp 45 juta. ● **gio**